

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan pemakaian metode kualitatif ini adalah karena menghasilkan suatu deskripsi bukan angka-angka atau yang lainnya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian kualitatif merupakan satu di antara bentuk penelitian yang interpretif dengan membuat suatu interpretasi atas sesuatu yang dilihat, didengar, dan dipahami. Penelitian ini menggunakan studi kasus karena peneliti ingin mengkaji secara mendalam supaya sesuai dengan kenyataan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian tentunya membutuhkan kehadiran peneliti agar mereka bisa mendapatkan banyak informasi tentang sesuatu yang ingin diteliti. Peneliti bertindak baik sebagai instrumen maupun sebagai pengumpul data. Peneliti mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan strategi penyusunan modul ajar berdiferensiasi guru PAI di SMAN 8 Kota Kediri. Peneliti melakukan penelitian langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

SMAN 8 Kota Kediri, adalah sekolah negeri yang terletak di wilayah kota. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian relevan untuk

memahami bagaimana tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam menyusun modul ajar berdiferensiasi. SMAN 8 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, di mana pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu fokus utama dalam pelaksanaan kurikulumnya. Hal ini sesuai dengan topik penelitian yang ingin mengkaji strategi penyusunan modul ajar berdiferensiasi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Lokasi ini juga dipilih karena telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber informasi yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain.⁶³ Informasi penelitian ini diperoleh dari 2 sumber yaitu:

1. Sumber data primer

Dengan wawancara dengan waka kurikulum, semua guru PAI yang berjumlah 3 guru, koordinator komunitas pelajar atau MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

2. Sumber data sekunder

Menggunakan sumber informasi lain seperti bacaan berupa dokumen modul ajar yang masih berkaitan dengan judul di atas.

⁶³ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ditinjau dari metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan gabungan dari keempatnya.⁶⁴ Akan tetapi pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam yang terlibat dalam proses penyusunan modul ajar berdiferensiasi. Teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang mendalam mengenai strategi penyusunan modul ajar, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Wawancara bersifat semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara fleksibel namun tetap fokus pada topik penelitian.

Selain wawancara, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh. Dokumen yang dikumpulkan meliputi modul ajar hasil penyusunan, bentuk tes diagnostik berupa google form serta dokumen penunjang lainnya yang relevan dengan proses penyusunan modul ajar berdiferensiasi.

Adapun teknik observasi tidak digunakan dalam penelitian ini, karena fokus penelitian berada pada strategi penyusunan modul ajar, bukan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas. Proses penyusunan modul berlangsung di luar konteks interaksi langsung dengan siswa di dalam kelas, sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara maksimal melalui

⁶⁴ Sugiyono.

wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, pemilihan teknik pengumpulan data telah disesuaikan dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis. Deskriptif analisis dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Proses analisis tersebut digunakan agar mendapatkan gambaran mengenai data yang ada berdasarkan rumusan masalah penelitian. Dari sinilah proses pengumpulan data mulai dilaksanakan untuk mendapat bahan kajian tentang strategi penyusunan modul ajar berdiferensiasi guru PAI SMAN 8 Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data. dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar. Tujuan dari adanya metode penelitian ini adalah supaya data yang diperoleh selama penelitian menghasilkan data yang bersifat fakta dan akurat sehingga bisa menghasilkan sebuah penelitian dengan sumber yang benar dalam penulisannya.

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data mengenai konteks perubahan kurikulum, penyesuaian perangkat pembelajaran salah satunya modul ajar berdiferensiasi, mencari fakta seberapa sulit seorang guru dalam

menyusun modul ajar. Serta seperti apa upaya berlanjut mengenai penyusunan modul ajar.

b. Triangulasi teknik

Data diuji melalui triangulasi teknik ini diperoleh dari wawancara, kemudian diperiksa kembali melalui observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila data yang diperoleh mempunyai hasil yang berbeda-beda maka tindakan selanjutnya adalah didiskusikan pada sumber data atau yang lainnya. Jika tetap ditemukan hasil yang berbeda-beda maka kemungkinan dianggap benar dari sudut pandang yang berbeda-beda.⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono.